

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penatalaksanaan fisioterapi kepada Nn. A.M dengan kasus Plantar Fasciitis selama enam kali terapi di Rehabilitasi Medik RSUD Cengkareng penulis dapat mengambil kesimpulan dari proses fisioterapi (pengkajian, diagnosa fisioterapi, rencana fisioterapi, intervensi, evaluasi, dokumentasi) sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian, terapis harus mempunyai pengetahuan tentang konsep penyakit yang ada pada Os dan menggunakan tehnik pengkajian fisik ( inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi). Hasil dari pengkajian kemudian dianalisis untuk menegakkan prioritas masalah. Dari hasil pengkajian didapatkan keluhan utama Os didapatkan keluhan nyeri di daerah telapak kaki bagian kaki kiri, nyeri pada saat berdiri dan berjalan yang timbul pada saat pagi hari dan akan berkurang pada siang hari kemudian hilang pada saat malam hari, tetapi akan timbul nyeri kembali apabila aktifitas yang berlebihan yang menggunakan telapak kaki seperti halnya berdiri atau berjalan yang sangat lama. Pada pengkajian terdapat kesesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan.

b. Diagnosa Fisioterapi

Data dianalisis kemudian ditegakkan diagnosa fisioterapi. Diagnosa fisioterapi yang muncul pada Nn. A.M dengan nyeri telapak kaki yaitu adanya gangguan gerak dan fungsi yang terjadi pada telapak kaki sebelah kiri yang disebabkan oleh perlengketan pada plantar fascia akibat dari Plantar Fasciitis

c. Rencana Fisioterapi

Penulis membuat rencana sesuai masalah yang muncul dengan mengacu pada jurnal yang berhubungan berdasarkan masalah fisioterapi yang

muncul dengan sedikit modifikasi disesuaikan dengan kondisi Os yang terdiri dari tindakan fisioterapi dan edukasi yang tepat untuk Os sehingga terapi yang dilakukan tercapai atau bisa dibilang berhasil.

d. Intervensi Fisioterapi

Intervensi fisioterapi mengacu pada perencanaan yang telah dibuat berdasarkan masalah yang muncul dan disesuaikan dengan kondisi Os. Pada intervensi fisioterapi yang telah dilakukan adalah kinesiotaping yang dikombinasikan dengan iontophoresis untuk mengurangi nyeri, dan diberikan edukasi tentang plantar fasciitis.

e. Evaluasi

Evaluasi hasil tindakan fisioterapi pada Nn. A.M dapat dilihat dari data yang dibuat menggunakan alat ukur VAS. Hasil dari pelaksanaan tindakan fisioterapi setelah dievaluasi menunjukkan bahwa masalah nyeri beratasi, dan begitu pula masalah fungsional berdiri dan berjalan.

f. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melihat perkembangan terapi yang dilakukan pada Nn. A.M sehingga terlihat apakah ada perkembangan ataupun mesti ada terapi tambahan apabila terapi yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan baik.

